

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.

Fotografi memang sebuah hobi yang menyenangkan, fotografer mengambil sebuah objek yang menarik yang hasilnya sesuai dengan apa yang ia harapkan, itulah yang membuat fotografer terpuaskan, menjadi seorang fotografer handal dan profesional tidak mudah, banyak yang harus diperhatikan saat sebelum pengambilan gambar, saat pengambilan gambar, dan ada banyak yang harus dilakukan setelah pengambilan gambar.

Mudahnya penggunaan kamera saat ini memungkinkan siapa saja dapat menjadi fotografer, saat fotografi masih menggunakan film atau kamera analog, tidak semua orang dapat menggunakan kamera, diperlukannya skill dan kemampuan khusus untuk dapat menggunakan kamera, tidak sembarangan orang dapat menjadi seorang fotografer hanya mereka yang telah menempuh pendidikan fotografi baik formal maupun non formal yang dapat menjadi seorang fotografer.

Di Indonesia sendiri perkembangan fotografi tampak dengan banyaknya jumlah penggemar fotografi, munculnya komunitas-komunitas fotografi serta semakin banyaknya media fotografi yang digunakan sebagai alat atau sarana penunjang berbagai kegiatan seperti pada media massa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan kedokteran, dokumentasi hiburan atau seni budaya dan lain-lain.

Dalam hal ini fotografer biasanya menggunakan media internet sebagai alat untuk mempublikasikan karyanya kepada orang lain, internet menjadikan perkembangan fotografi menjadi begitu cepat, dan memunculkan penghobi fotografi baru mulai dari remaja, dewasa, ibu-ibu, dan bapak-bapak, bahkan anak-anak, karena saat ini orang tua cenderung membebaskan anaknya memegang gadget mereka sendiri, maka tidak jarang saat berkunjung ke tempat wisata banyak yang memegang kamera, gadget untuk mengabadikan sebuah foto, foto disini selain berguna untuk dokumentasi pribadi, juga berguna untuk sebuah konten yang akan diupload dimedia sosial melalui internet.

Fotografi sendiri banyak jenis foto-foto yang menarik salah satunya seperti kasus yang peneliti angkat mengenai foto nuds, banyak orang berpikir negatife tentang foto nuds karena dalam foto ini banyak sekali objek-objek yang vulgar (porno), beda dengan pendapat fotografer baginya itu adalah seni yang tidak ternilai harganya, karena sedikit sekali model yang mau difoto dengan pose telanjang.

Karya foto Ren Hang ini semua rata-rata itu foto nuds, tapi dalam foto nya Ren Hang sendiri tidak asal sembarang foto-foto vulgar, melainkan foto milik ia banyak sekali makna yang tersimpan seperti ingin menyampaikan sebuah pesan yang ia ingin sampaikan melalui karya foto, objeknya pun tidak tanggung-tanggung dikonsepsikan secara matang untuk mendapatkan momen seperti yang ingin Ren Hang sampaikan.

Objek foto Ren Hang kebanyakan perempuan dengan tubuh yang eksotis, tentu saja dengan karya yang seperti ini menjadi buah bibir semua orang karena dengan jelas ini sudah melanggar sensor dan undang-undang di China, dengan enakanya Ren Hang pun memposting hasil karya-karya ia melalui media sosial seperti Instagram dan web site ia sendiri.



Dikutip dari time.com, Ren Hang pernah berujar bahwa *“I don’t want others having the impression that Chinese people are robots... Or they do have sexual genitals but always keep them as some secret treasures.”* (saya tidak menginginkan orang lain memiliki kesan bahwa orang China adalah robot.. atau

mereka memiliki alat kelamin seksual tetapi selalu menyimpannya sebagai rahasia). Dari pernyataan tersebut, sudah terlihat bahwa Ren Hang ingin menyampaikan pesan melalui foto-fotonya. (<http://time.com/4688548?ai-weiwei-ren-hang/>)

Kesan pertama melihat foto-foto Ren Hang adalah gabungan antara persaan geli, risih, lucu, dan takjub, karena ia mampu memotret hal-hal yang tidak biasa ditemukan sehari-hari dengan kreativitas yang tidak biasa, bahkan yang dianggap tabu karena cenderung porno dan erotis, serta provokatif. Karena ketidakbiasaan ini, ia beberapa kali ditangkap oleh pihak yang berwajib, dan situs *web*-nya beberapa kali sengaja dibuat *down*, terkait sensor.

Padahal, kesenian dalam bidang fotografi yang dibuat Ren Hang adalah bentuk ekspresi kreativitas dari seniman itu sendiri, yang merupakan hak setiap individu untuk berkreasi, seni fotografi dapat menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan seperti kritik sosial atau keadaan kemanusiaan (humanis) yang ada, apa yang Ren Hang lakukan dengan foto-fotonya merupakan salah satu bentuk kesenian yang ingin orang lain melihatnya dan ada pesan serta makna yang hendak ia sampaikan yang perlu diteliti lebih dalam.

Hal ini lah yang kemudian menjadi kontroversi terhadap bisa kesepahaman antara Ren Hang itu sendiri dengan para audiens, selain itu foto-foto ini menjadi kontrversi dan makna, bahkan dianggap melanggar norma etik dalam karya seni, sehingga hal ini lah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yang dimana makna pada pesan dan simbol yang termuat pada karya-karya Ren Hang mengalami makna dan interpretasinya.

Oleh karena itu, disini peneliti ingin meneliti tentang makna dari karya-karya foto Ren Hang secara semiologis dan menemukan pemahaman dan interpretasi dalam kesepahaman secara benar tentang karya foto yang ditampilkan, serta mengetahui apa yang menjadi hal utama terjadinya kontroversi terhadap karya seni foto Ren Hang tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin mengangkat judul: **KRITIK SOSIAL & HUMANISME PADA KARYA FOTO REN HANG (Analisis Semiotika Pada Tubuh dan Sex Sosialitas)**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hal yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Apa makna pesan-pesan simbol kritik sosial dan sisi yang humanisme ditampilkan pada foto Ren Hang?
2. Mengapa karya seni fotografi Ren Hang menjadi tidak dipahami yang menimbulkan konflik sosial dan kontroversi yang sempat berkembang di masyarakat?
3. Bagaimana makna simbol dan tanda yang dibangun oleh Ren Hang melalui karya seni Fotografi (*Art Photography*)?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui isi foto-foto Ren Hang yang mengandung simbol kritik sosial dan humanisme
2. Untuk mengetahui ketidaksepahaman interpretasi karya foto dan timbul konflik sosial dan kontroversi di masyarakat
3. Untuk memahami makna simbol dan tanda yang dibangun oleh Ren Hang melalui karya seni Fotografi (*Art Photography*)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kritik sosial & Humanisme Pada Karya Fotografi Ren Hang” ini diharapkan dapat memberi manfaat, yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap memberikan wawasan baru terkait bidang komunikasi, dan analisis semiotika pada tubuh dan sex sosialitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam penerapan ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian bidang *Jurnalis*. Selain itu, dapat menambah wawasan baru berupa referensi ragam fotografi untuk masyarakat umum, dan bagaimana menganalisa makna foto di baliknya.